

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA  
MELALUI *HIDDEN CURRICULUM* DI SD  
MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II  
pada Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam**

Oleh

**Sholihul Muttaqin**

**NIM: 0100180006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2020 M/1442 H**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
HIDDEN CURRICULUM DI SD MUHAMMADIYAH IMAM  
SYUHODO SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2019/2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

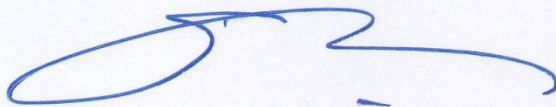
**Sholihul Muttaqin**

**NIM: 0100180006**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing I



**Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.**

**NIDN: 0613036301**

Dosen

Pembimbing II



**Dr. Badaruddin, M.Ag**

**NIDN: -**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI  
*HIDDEN CURRICULUM* DI SD MUHAMMADIYAH IMAM  
SYUHODO SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh

SHOLIHUL MUTTAQIN

NIM: 0100180006

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Tanggal 12 November 2020

Dosen Penguji

1. Dr. Muthoifin, M.Ag.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, M.M, M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Badaruddin, M.Ag.  
(Anggota II Dewan Penguji)



Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah Pascasarjana  
Direktur,



  
Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

NIDN: 001405620



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Oktober 2020

Penulis,



Sholihul Muttaqin

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI *HIDDEN CURRICULUM* DI SD MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO  
SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2019/2020**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Bagaimana bentuk pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, bagaimana strategi implementasi pendidikan karakter religius melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, dukungan dan hambatan implementasi pendidikan karakter religius melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan psikologis komprehensif. Subjek penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah: 1) *Credibility* (Derajat Kepercayaan) 2) *Transferability* (keteralihan) 3) *Dependability* (kebergantungan) 4) *Confirmability* (kepastian). Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Bentuk pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo dilakukan melalui dua aspek, yaitu aspek struktural dan kultural. 2) Metode implementasi pendidikan karakter religius melalui *hidden curriculum* yang digunakan adalah: metode dengan kisah-kisah qurani dan nabawi, mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan pembiasaan diri dan pengamalan, mendidik dengan *'ibrah* (pelajaran) dan *mau'idzah* (peringatan), mendidik dengan *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut). 3) Strategi implementasinya antara lain: Merumuskan visi dan misi, mempersiapkan SDM, menambah peran guru, membangun budaya dan iklim yang positif, mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua, melakukan proses evaluasi. 4) Kendala yang dihadapi adalah: komunikasi dengan orang tua dan sarana yang belum maksimal. 5) Solusi yang ditawarkan adalah: *home visit* dan pembangunan sarana pendukung terlaksananya pendidikan kurikulum religius di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.

*Kata Kunci* : pendidikan; karakter religius; *hidden curriculum*.

## ABSTRACT

This study aims to describe: What is the form of the implementation of religious character education through the hidden curriculum at Muhammadiyah Imam Syuhodo Elementary School, how the strategy for implementing religious character education through the hidden curriculum at SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, the support and obstacles to the implementation of religious character education through the hidden curriculum at Muhammadiyah Imam Syuhodo Elementary School.

This type of research is field research in the form of qualitative research that is descriptive analytic using a comprehensive psychological approach. The subjects of this study were students, teachers, and principals. The data collection method used was triangulation, namely observation, interviews, and documentation. Data validity techniques used are: 1) Credibility 2) Transferability 3) Dependability 4) Confirmability. Data analysis used Miles and Huberman's model, namely: data reduction, data presentation and conclusion, verification.

The results of this study are: 1) The form of implementation of student religious character education through hidden curriculum at Muhammadiyah Imam Syuhodo Elementary School is carried out through two aspects, namely structural and cultural aspects. 2) The method of implementing religious character education through a hidden curriculum that is used is: methods with quranic and prophetic stories, educating by exemplary, educating with self-habituation and practice, educating with *'ibrah* (lessons) and *mau'idzah* (warning), educating with *targhib* (to make fun) and *tarhib* (to make fear). 3) Implementation strategies include: Formulating a vision and mission, preparing human resources, adding to the role of teachers, building a positive culture and climate, holding meetings between teachers and parents, conducting an evaluation process. 4) Constraints faced are: communication with parents and facilities that are not optimal. 5) The solutions offered are: home visit and construction of supporting facilities for the implementation of the religious curriculum education at Muhammadiyah Imam Syuhodo Elementary School.

**Keyword:** *education; religious character; hidden curriculum*

Keyword: education; religious character; hidden curriculum

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Karakter Religius merupakan bagian dari nilai-nilai pengembangan karakter yang dirumuskan oleh Kemendiknas sebagaimana yang isinya : Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Secara spesifik, pendidikan karakter yang berbasis nilai religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang

terdapat dalam agama (Islam). Nilai-nilai karakter yang menjadi prinsip dasar pendidikan karakter banyak ditemukan dari beberapa sumber, di antaranya nilai-nilai yang bersumber dari keteladanan Rasulullah yang terejawantahkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari beliau, yakni *shidiq* (jujur), *amanah* (dipercaya), *tabligh* (menyampaikan dengan transparan), *fathanah* (cerdas), sebagaimana firman Allah Ta'ala:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (الأحزاب: 21)<sup>1</sup>

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS: Al-Ahzab: 21)

Pendidikan formal di sekolah memang lebih menekankan perhatian pada pembinaan intelektual peserta didik. Sedangkan pembinaan terhadap peserta didik untuk tumbuh kembang sesuai dengan karakter masing-masing hanya mendapatkan sedikit celah di sekolah. Menurut Ainun dan Mudzakir keberadaan *hidden curriculum* dalam pendidikan sekolah memang sangat berpengaruh karena secara tidak langsung *hidden curriculum* terimplementasikan dalam setiap aktifitas kegiatan di sekolah. Kurikulum yang mengantarkan siswa sesuai harapan idealnya, tidak cukup hanya kurikulum yang dipelajari saja (*written curriculum*), tapi juga *hidden curriculum* yang secara teoritik sangat rasional mempengaruhi perilaku siswa atau perilaku semua komponen.

Menurut Abdurrahman An-Nahlawi diantara metode-metode yang paling penting dan menonjol untuk membangun karakter religius adalah: 1) Metode *Hiwar* (percakapan) qur'ani dan Nabawi, 2) Metode dengan kisah-kisah Qur'ani dan nabawi, 3) Mendidik dengan *Amts'al* (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi, 4) Mendidik dengan keteladanan, 5) Mendidik dengan

---

<sup>1</sup> Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq, Terj. Abdul Ghafar Dan Abu Ihsan Al-Atsari, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2004), hlm. 461.

pembiasaan diri dan pengamalan, 6) Mendidik dengan *'Ibrah* (pelajaran) dan *Mau'idzah* (peringatan), 7) Mendidik dengan *Targhib* (membuat senang) dan *Tarhib* (membuat takut)

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, peneliti memilih satuan pendidikan SD Muhammadiyah Imam Syuhodo sebagai obyek penelitian. Alasannya adalah sekolah ini dikelola oleh yayasan imam syuhodo dibawah naungan organisasi besar Muhammadiyah dengan komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan pendidikan karakter. SD Muhammadiyah Imam Syuhodo terletak di kelurahan Wonorejo, kecamatan Polokarto, kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, karakter Religius sangat dominan ditanamkan di sekolah ini. Pada pagi hari sebelum semua siswa memulai pelajaran di kelas, siswa diperdengarkan dengan lantunan murottal, siswa juga dibiasakan untuk selalu berdoa sebelum dan memulai segala aktifitasnya.

Hasil observasi awal di atas dikuatkan oleh penuturan Kepala Sekolah melalui wawancara singkat yang dilakukan peneliti. Kepala Sekolah menegaskan bahwa SD Muhammadiyah Imam Syuhodo adalah sekolah yang sangat menekankan pendidikan karakter, khususnya adalah karakter religius melalui *hidden curriculum*, hal ini bisa dilihat dari salah satu kegiatan rutin di sekolah, yaitu pembiasaan sholat dhuha berjamaah yang selalu didampingi dan dicontohkan oleh para guru, pembacaan *sirah nabawiyah*, pembiasaan dalam berucap dengan sopan baik dengan guru maupun sesama teman. Lebih lanjut kepala sekolah menuturkan bahwa dengan cara seperti ini (*hidden curriculum*), pendidikan karakter religius dapat terimplementasikan dengan baik.

Perilaku siswa yang masih perlu perhatian adalah pada katakter *amanah*, siswa masih kurang amanah dalam melaksanakan tugas-tugas individu yang diberikan guru seperti *murojaah* dan menambah hafalan. Merujuk pada pendapat Toto Tasmara, di dalam nilai diri yang *Amanah* itu



ada beberapa nilai yang melekat, yakni: 1) Rasa tanggung jawab, 2) Al-amin, kredibel, ingin dipercaya dan mempercayai, 3) Hormat dan dihormati, artinya sifat-sifat inilah yang masih perlu mendapatkan perhatian khusus.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mendalami Pendidikan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.

## 2. METODE

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala atau fenomena yang bersifat alami. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian deskriptif diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan komprehensif. Berhubungan dengan masalah perilaku perlu dilakukan dengan pendekatan humanistik. Pendekatan komprehensif merupakan pendekatan yang mengimplementasikan secara seimbang antara kekuatan eksternal dan internal, antara kekuatan hati dengan pikiran atau *moral knowing, moral feeling, moral action*.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo yang terletak di kelurahan Wonorejo, kecamatan Polokarto, kabupaten Sukoharjo. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah: 1) *Credibility* (Derajat Kepercayaan) 2) *Transferability* (keteralihan) 3) *Dependability* (kebergantungan) 4) *Confirmability* (kepastian). Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman sebagai penyajiannya. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Bentuk Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Melalui *Hidden Curriculum* Di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.**

Secara teori banyak yang menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang dapat ditelusuri melalui berbagai aspek dan dimensi. Dalam hal ini, dalam menanamkan *hidden curriculum* terdapat beberapa aspek yang dapat dikaji.

Hidayat menjelaskan ada dua aspek dalam *hidden curriculum* yakni aspek struktural (organisasi), dan aspek budaya. Dua aspek ini yang menjadi contoh dan panduan untuk melihat dan mendengar dalam *hidden curriculum* di sekolah. *Pertama*, aspek struktural menjelaskan tentang pembelajaran di kelas, berbagai kegiatan sekolah diluar kegiatan belajar, dan berbagai fasilitas disekolah. *Kedua*, aspek kultural mencakup norma sekolah, etos kerja, peran dan tanggungjawab, relasi sosial, ritual dan perayaan ibadah, toleransi, kerjasama, kompetisi, ekspektasi guru terhadap siswa, dan disiplin waktu.

Hidayat juga menjelaskan bahwa bentuk-bentuk *hidden curriculum* bisa mencakup praktik, prosedur, peraturan, hubungan sosial dan struktur kelas, aturan yang mengatur guru dan siswa, aktivitas belajar, penggunaan bahasa, buku teks, ukuran disiplin, berbagai arsitektur, dan prioritas hukuman.

Berikut ini adalah bentuk pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo:

Tabel 1 Bentuk kegiatan pendidikan karakter melalui *hiddien curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo

No	Jenis kegiatan	Jenis Karakter Religius	Indikator Karakter Religius	Metode Penanaman Nilai
1	Murajaah bersama	<i>Shidiq</i>	Sabar, Spiritual	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan
	Pembacaan sirah	<i>Amanah</i>	Analisa	Kisah-kisah <i>qur'ani</i> dan <i>nabawi</i> , mendidik dengan <i>ibrah</i> dan <i>mauidzah</i> .
	Mencium tangan guru sebelum masuk kelas	<i>Shidiq</i>	Hormat	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan
2	Berdoa	<i>Shidiq</i>	Spiritual	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan

3	Berkata yang baik	<i>Tabligh</i>	Komunikasi	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan
	Menyapa lawan bicara dengan baik dan soan	<i>Fathanah</i>	Etika	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan
4	<i>Eksplere confidence</i>	<i>Tabligh</i>	Empati	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan, mendidik dengan <i>ibrah</i> dan <i>mauidzah</i> .
5	<i>Sholat dhuha, dhuhur dan asar</i>	<i>Shidiq</i>	Spiritual, <i>Cooperatif</i> , teladan	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan
	Antri saat <i>berwudhu</i>	<i>Fathanah</i>	Etika	Mendidik dengan

				Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan
6	Penanaman nilai kejujuran saat ulangan	<i>Shidiq</i>	Jujur, transparan	Mendidik dengan <i>targhib</i> dan <i>tarhib</i>
7	Baitul Arqam	<i>Shidiq</i>	Spiritual, sabar, mandiri	Mendidik dengan Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan
8	Family Gathering	<i>Tabligh</i>	Relationship	Mendidik dengan Pembiasaan dan pengamalan, keteladanan
9	Kegiatan Kepedulianku	<i>Tabligh</i>	Empati	Mendidik dengan Pembiasaan dan pengamalan, mendidik dengan <i>ibrah</i> dan



				<i>mauidzah.</i>
10	Homestay	<i>Shidiq</i>	Mandiri	Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan, <i>ibrah</i> dan <i>mauidzah.</i>
11	Berkurban	<i>Tabligh</i>	Melayani, kerjasama, komunikasi, teladan.	Pembiasaan diri dan pengamalan, keteladanan, <i>ibrah</i> dan <i>mauidzah.</i>

Dari pemaparan pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui *hidden curriculum* diatas ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Imam Syuhodo menanamkan semua nilai karakter religius yaitu: *shidiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathanah* dalam pembelajarannya.
2. Nilai karakter religius *Shidiq* ditanamkan melalui empat metode, yaitu:
  - a. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengamalan.
  - b. Mendidik dengan keteladanan.
  - c. Mendidik dengan *ibrah* (pelajaran) dan *mauidzah* (peringatan).

- d. Mendidik dengan *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut).
3. Nilai karakter religius *Amanah* ditanamkan melalui dua metode, yaitu:
    - a. Metode dengan kisah-kisah *qur'ani* dan *nabawi*,
    - b. Mendidik dengan *ibrah* (pelajaran) dan *mauidzah* (peringatan).
  4. Nilai karakter religius *Tabligh* ditanamkan melalui tiga metode, yaitu:
    - a. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengamalan.
    - b. Mendidik dengan keteladanan.
    - c. Mendidik dengan *ibrah* (pelajaran) dan *mauidzah* (peringatan).
  5. Nilai karakter religius *Fathanah* ditanamkan melalui dua metode, yaitu:
    - a. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengamalan.
    - b. Mendidik dengan keteladanan.
  6. Metode penanaman karakter religius melalui *hidden curriculum* yang paling banyak di terapkan ada dua metode yaitu:
    - a. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengamalan,
    - b. Mendidik dengan keteladanan.

Kedua metode ini diterapkan dalam menanamkan karakter religius *shidiq, tabligh, fathanah*.

7. Dari tujuh metode penanaman karakter religius melalui *hidden curriculum*, ada dua metode yang belum peneliti temukan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, yaitu:
  - a. Metode *hiwar* (percakapan) *qur'ani* dan *nabawi*.
  - b. Mendidik dengan *amtsal* (perumpamaan) *qur'ani* dan *nabawi*.
8. Nilai karakter religius *shidiq* adalah yang paling banyak tanamkan pada jenis-jenis kegiatan yang ada di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo.
9. Nilai karakter religius *Amanah* hanya ditanamkan melalui satu jenis kegiatan saja, yaitu pembacaan sirah, namun dilakukan setiap hari.

### **3.2 Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Melalui *Hidden Curriculum***

Dalam mengimplementasi Pendidikan Karakter Religius melalui *hidden curriculum* di sebuah lembaga pendidikan tentu membutuhkan strategi yang matang. Dengan adanya strategi yang matang tersebut diharapkan pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum* dapat terlaksana dengan baik dan mampu memberikan hasil yang maksimal sehingga karakter religius siswa benar-benar terbentuk dan tertanam dengan baik. Strategi ini mencakup semua usaha yang dilakukan oleh para guru, karyawan dan semua pihak yang berada di wilayah sekolah. Adapun strategi tersebut, yaitu: Merumuskan visi dan misi, mempersiapkan SDM, menambah peran guru, membangun budaya dan iklim yang positif, mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua, melakukan proses evaluasi.

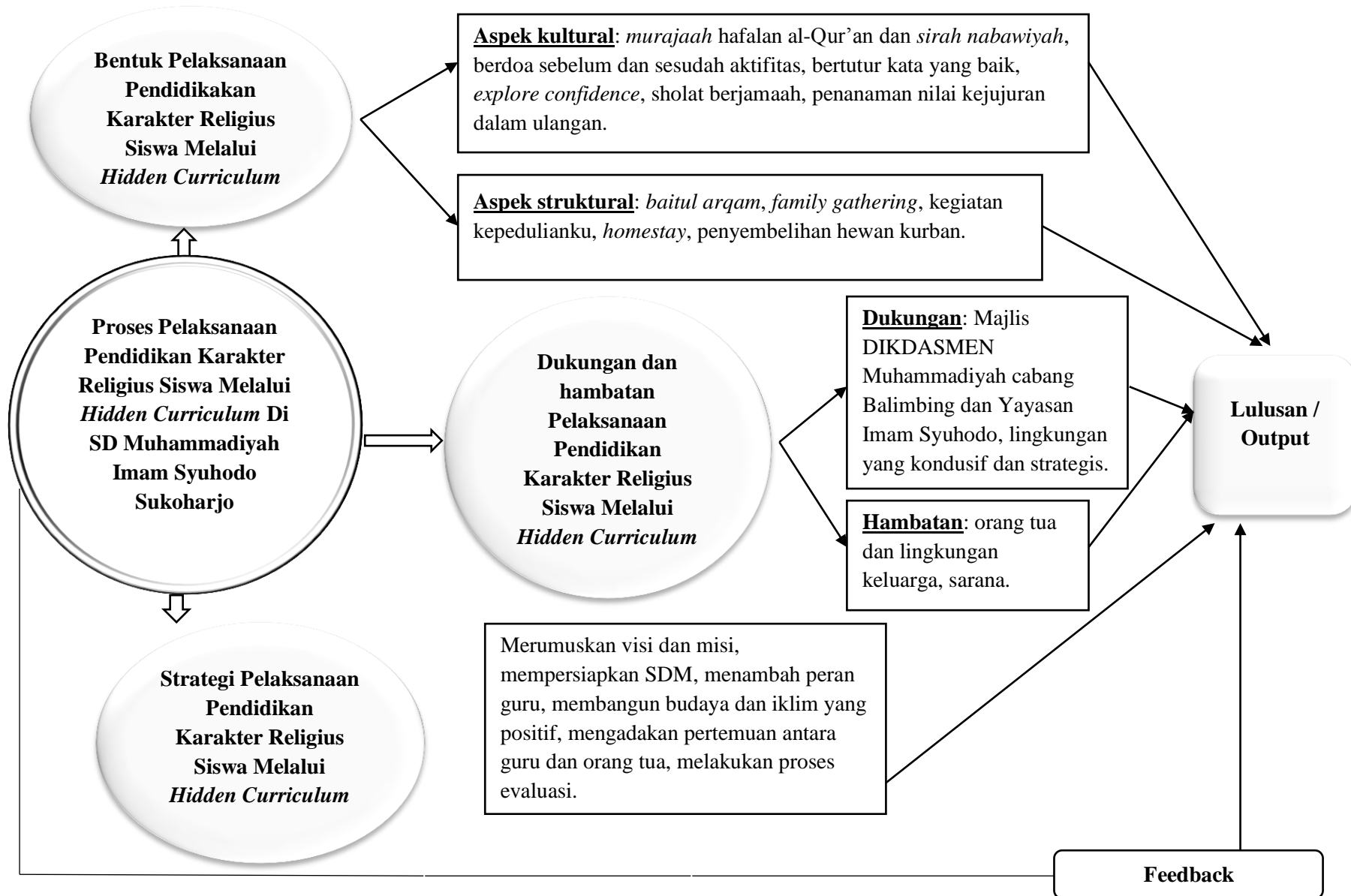
### **3.3 Dukungan Dan Hambatan Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo Melalui *Hidden Curriculum*.**

Faktor pendukung dalam Implementasi pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo melalui *hidden curriculum* adalah: 1) Yayasan Imam Syuhodo yang memberikan tanah wakaf untuk pendirian SD Muhammadiyah Imam Syuhodo 2) Lingkungan sekolah yang strategis karena terletak di dekat pondok pesantren Imam Syuhodo.

Adapun faktor yang menghambat implementasi pendidikan karakter religius adalah: 1) Komunikasi dengan orang tua, 2) Sarana yang belum maksimal dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum* tersebut.

### **3.4 Bangunan Konsep Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dan pemhasan diatas, maka peneliti dapat merumuskan suatu bangunan konseptual hasil penelitian mengenai proses pembentukan karakter religius siswa melalui *hidden curriculum* di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo berikut ini:



Gambar 1 Bangunan Temuan Konsep Penelitian



#### 4. PENUTUP

Penanaman karakter religius di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo sudah terarah dengan menerapkan penanaman karakter *shidiq, amanah, tabligh, fathanah*. Dalam pelaksanaannya memiliki ciri khas tersendiri dalam hal penanaman yaitu melalui *hidden curriculum*, salah satu bentuknya yang paling menonjol adalah dengan membangun budaya dan iklim yang positif di lingkungan sekolah. Upaya sekolah dalam membangun budaya dan iklim tersebut yaitu: membuat tata tertib bagi siswa baik di sekolah maupun di rumah. Melalui tata tertib tersebut siswa diharapkan dapat mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut secara mandiri dengan dorongan para guru yang menjadi tauladan mereka di sekolah yang kemudian bisa diimplementasikan juga di rumah masing-masing. Ini berarti dalam penyusunan program karakter di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo melibatkan peran orang tua juga masyarakat. Ini sangat penting karena pendidikan karakter religius bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja tapi juga menjadi tanggung jawab bersama.

Adapun kendala utama dalam pendidikan karakter religius di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo adalah komunikasi dengan orang tua, pihak sekolah dalam hal ini wali kelas sudah menyiasati dengan adanya buku penghubung dan pertemuan bulanan antara guru dan seluruh orang tua per kelas, namun ternyata melalui program tersebut dirasa masih belum bisa maksimal.

Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah wali kelas melakukan *home visit* ke rumah-rumah siswa dan bisa diutamakan ke rumah siswa yang dirasa sangat kurang dalam hal pendidikan karakternya atau siswa yang bermasalah. Dengan cara demikian wali kelas dapat mencari sebab-sebab permasalahan siswa dan akhirnya dapat membicarakan masalah anak dengan orang tua dirumah dan solusi permasalahan bersama orang tua.

## Daftar Pustaka

- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq, Terj. Abdul Ghafar Dan Abu Ihsan Al-Atsari, 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam; dalam Keluarga di Sekolah dan Masyarakat*. Bandung: Diponegoro.
- Furchan, Arif. 2007. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, Rakhmat. 2011. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*. Jakarta :Raja Grafindo.
- Hidayatulloh, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembenahan-pendidikan-nasional>, Diakses 16 oktober 2019.
- Kartiko Widi, Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian, Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011., *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles dan huberman, terj. Rohendi Rohidi, Tjetjep. 1992. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Sindhunata. 2000. *Menggagas Paradigma Baru Pendidikan : Demokratisasi, Otonomi, Civil Society, Globalisasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Ende. 2011. *Pendidikan Dengan Pendekatan Humanistik*. Cianjur.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insani Press.